

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa kesimpulan. Selanjutnya akan disampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait.

#### 5.1. Simpulan

*Morning activity* merupakan suatu kegiatan pagi yang dilakukan di SD *International Green School* Sumedang dengan tujuan untuk membangkitkan semangat belajar dan *mood* peserta didik sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas, serta menyiapkan peserta didik untuk memasuki lingkungan sekolah dengan segala ketentuannya. *Morning activity* dikemas secara menyenangkan dengan tetap mengondisikan peserta didik untuk aktif berkegiatan, sekaligus merupakan salah satu upaya sekolah untuk dapat mengimbangi porsi kebutuhan afektif dan psikomotor peserta didik agar peserta didik tetap memiliki ruang untuk mengembangkan *social skill*-nya, termasuk pada penanaman karakter mandiri dan tanggung jawab yang menjadi bagian dari pendidikan karakter yang saat ini sedang menjadi fokus pendidikan nasional.

Kebijakan sekolah atas adanya pembiasaan *morning activity* diperoleh berdasarkan adanya suatu tujuan untuk menyiapkan peserta didik sebelum memulai pembelajaran di kelas, membangun *glory morning* yang menyenangkan ketika peserta didik datang ke sekolah untuk memulai kegiatannya. Dengan berbagai latar belakang dan keadaan di rumah yang berbeda, diharapkan melalui *morning activity* peserta didik akan lebih merasa nyaman, aman, senang dan siap belajar di sekolah. Konten dari *morning activity* selalu mengalami perkembangan dan perbaikan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi zaman saat ini, dengan memperhatikan beberapa hal dalam perumusannya yang dilakukan ketika pelaksanaan rapat global bersama kepala sekolah dan seluruh guru yang ada. Selanjutnya kebijakan dilaksanakannya *morning activity* adalah untuk menyeimbangkan kebutuhan *social life*, yang menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional saat ini, bahwa peserta didik bukan hanya perlu dibekali kemampuan kognitifnya saja, tetapi juga perlu dilatih domain afektif dan psikomotornya juga.

Pelaksanaan *morning activity* di SD *International Green School* Sumedang memberikan sumbangsih dalam perkembangan karakter mandiri dan tanggung jawab pada peserta didik kelas III yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan triangulasi sumber data dan metode yang disusun peneliti. Termasuk peserta didik kelas III yang memiliki kebutuhan khusus, dirinya mengalami peningkatan kemandirian dan tanggung jawab dibandingkan yang sebelumnya. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya pengondisian lingkungan belajar berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mendukung penanaman karakter mandiri dan tanggung jawab dalam diri peserta didik, seperti dengan adanya slogan/poster di lingkungan sekolah yang berisikan perkataan atau kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat dengan tujuan agar yang membaca mau mengikuti ajakan yang terdapat dalam kalimat pada poster tersebut.

Evaluasi/kontrol sekolah terhadap pelaksanaan *morning activity* memiliki andil yang besar, dimana evaluasi tersebut dilakukan secara konsisten setiap pekan di hari Jumat dengan tujuan untuk menjaga dan menjamin mutu peserta didik dan juga guru selaku pengajar dan pendidik dalam melaksanakan program yang disusun. Sekolah juga turut melibatkan orang tua peserta didik dalam mengontrol perkembangan anaknya sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua di rumah melalui *daily report* yang rutin disampaikan oleh guru kepada orang tua. Selain itu ada bagian khusus yang dibentuk sekolah ini yaitu Bidang Pengembangan dan Pelatihan Profesi *International Green School* guna mengawasi dan menilai kinerja guru setiap harinya. Sedangkan evaluasi/kontrol terhadap peserta didik dilakukan secara langsung berupa pemberian nasihat atau teguran untuk meluruskan ucapan, pemikiran atau perilakunya. Kegiatan evaluasi kepada peserta didik juga sering kali disampaikan ketika peserta didik dikumpulkan di masjid sekolah sebelum pulang sekolah.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *morning activity* di SD *International Green School* Sumedang dapat meningkatkan karakter mandiri dan tanggung jawab peserta didik kelas III SD *International Green School* Sumedang.

## 5.2. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian penerapan *morning activity* untuk meningkatkan karakter mandiri dan tanggung jawab pada peserta didik kelas III di SD *International Green School* Sumedang, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1) Bagi Sekolah

- a) Sekolah hendaknya dapat melanjutkan, mempertahankan, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan *morning activity* yang telah berjalan dengan baik agar menjadi lebih terarah, dan mencapai tujuan yang dikehendaki.
- b) Hendaknya dapat membuat runtut kegiatan yang lebih terkonsep lagi beserta jadwal dan penanggung jawab seperti di tahun sebelumnya.
- c) Dapat mengoptimalkan peran BPPP sebagai jembatan kontrol kepala sekolah terhadap kinerja guru.

### 2) Bagi Guru

- a) Seluruh warga sekolah termasuk, kepala sekolah, guru, dan staff hendaknya dapat menjadi teladan atau contoh yang lebih baik bagi peserta didik, sebagai upaya mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik di lingkungan sekolah.
- b) Guru bagian kesiswaan yang memiliki fungsi sebagai penanggung jawab kegiatan hendaknya dapat menyusun jadwal *morning activity* dengan lebih terorganisir lagi.
- c) Seluruh guru hendaknya dapat termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan kualitas diri dalam mewujudkan pendidikan yang diharapkan.

### 3) Bagi Peserta Didik

- a) Peserta didik kelas III hendaknya dapat lebih giat saat melaksanakan *morning activity*.
- b) Hendaknya peserta didik kelas III dapat mengetahui makna dan manfaat dari dilaksanakannya *morning activity*.

- c) Peserta didik kelas III harus dapat mengaplikasikan sikap mandiri dan tanggung jawab tidak hanya dalam *morning activity*, atau dalam lingkungan sekolah saja, melainkan juga dalam lingkungan keluarga dan masyarakat sehari-hari.

4) Bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Program studi PGSD hendaknya dapat terus mengembangkan dan mengabdikan diri dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat langsung dalam rangka mengoptimalkan kompetensi teoritik maupun praktik.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis, seperti (1) subjek penelitian yang digunakan yaitu peserta didik kelas III SD *International Green School* Sumedang, sehingga hasil yang diperoleh akan menimbulkan perbedaan jika dilakukan pada subjek yang berbeda, (2) tidak menggunakan instrumen yang terpisah untuk peserta didik berkebutuhan khusus, (3) peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mempertimbangkan periode waktu yang lebih panjang, dengan begitu diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian yang dilakukan.
- b) Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan rujukan bagi yang akan melakukan penelitian khususnya tentang kajian studi kasus dalam meningkatkan karakter peserta didik sehingga dapat memotivasi untuk melakukan penelitian lebih baik lagi.
- c) Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kajian studi kasus mengenai karakter hendaknya dapat memfokuskan karakter yang akan dikaji, merumuskan teknik dan waktu penelitian dengan matang, agar dapat memperkaya khasanah penelitian.